Kesulitan Energi Abad Ke-21 dalam Kartun

Pengantar Redaksi

UMBER energi apa yang Anda bayangkan layak dipakai manusia sementara tingkat kerusakan lingkungan sangat tinggi? Jawaban bisa beragam. Keragaman seperti itu pulalah yang mewarnai kartun karya 73 seniman dari 29 negara, yang mengungkapkannya dengan kocak. Karya-karya mereka tampil di dalam sebuah pameran kartun yang diselenggarakan di Museum Nasional Kyoto, Jepang, tanggal 9-16 Agustus 2004. Disajikan pula karya-karya para pemenang kompetisi kartun yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh Kyoto International Cartoonist Congress. Tema pameran dan kompetisi kali ini adalah New Energy in 21th Century.

Pameran ini menampilkan sekitar 200 karya. Sebagian besar di antaranya memandang masalah energi dan hubungannya yang mencemaskan dengan lingkungan hidup pada abad ke-20, dilanjutkan pada abad ke-21 dengan kecemasan yang sama. Solusi terhadap kesulitan energi lebih banyak diekspresikan sebagai lelucon, dan kadang secara absurd. Di dalam pameran ini tampil pula karya-karya empat kartunis Indonesia, yaitu GM Sudarta, Jitet Kustana, Tanto, dan Ifoed.

Berikut ini sebagian karya-karya kartunis peserta pameran tersebut. (*)



Karya: GM Sudarta